

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pendekatan kualitatif, karena penulis ingin memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kasus *Hiperemesis Gravidarum* melalui sudut pandang dan pengalaman subjek penelitian. Studi ini akan mengeksplorasi tahapan penatalaksanaan *Hiperemesis Gravidarum* pada satu orang ibu hamil trimester I yaitu Ny. S, meliputi identifikasi faktor risiko, penegakan diagnosis, pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi terhadap hasil asuhan yang diberikan berdasarkan instrumen penelitian.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini adalah ibu hamil trimester I yang di diagnosis dengan *Hiperemesis Gravidarum* dan menjalani perawatan di KRI Sahabat Sehat, Wajak. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria Inklusi yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- a. Ibu hamil yang berada pada usia kehamilan trimester I (≤ 13 minggu)
- b. Mengalami mual muntah berlebihan sesuai kriteria *Hiperemesis Gravidarum* hingga memerlukan intervensi medis

- c. Ibu hamil yang telah mendapatkan diagnosis *Hiperemesis Gravidarum* oleh tenaga medis
- d. Sedang menjalani perawatan di KRI Sahabat Sehat, Wajak.
- e. Bersedia menjadi subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- f. Data rekam medis lengkap, meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis, intervensi, dan evaluasi.

Sementara itu, kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a. Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta yang dapat menimbulkan gejala serupa seperti gastritis, hepatitis, atau infeksi saluran cerna,
- b. Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan lainnya seperti kehamilan ektopik atau mola hidatidosa.
- c. Ibu hamil dengan riwayat gangguan kejiwaan yang dapat mempengaruhi validitas data,
- d. Rekam medis dengan informasi yang tidak lengkap atau hilang,
- e. Partisipan yang tidak kooperatif atau menolak mengikuti prosedur penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Tempat

Studi kasus ini dilaksanakan di KRI Sahabat Sehat, Wajak dan kediaman subjek penelitian.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada tanggal 29 Mei s/d 9 Juni 2025.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* pada trimester I. Penelitian ini menitikberatkan pada proses identifikasi, penatalaksanaan, serta evaluasi asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Mengobservasi tatalaksana <i>Hiperemesis Gravidarum</i> pada ibu hamil	Kemampuan dalam mengidentifikasi faktor predisposisi atau faktor risiko serta dapat mengobservasi prosedur penatalaksanaan yang tepat untuk ibu hamil dengan <i>Hiperemesis Gravidarum</i> pada trimester I juga dapat mengevaluasi hasil penatalaksanaan tersebut.	<p>a. Pengkajian Melakukan pengumpulan data klien meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium</p> <p>b. Diagnosa Kebidanan Ibu hamil trimester I dengan <i>Hiperemesis Gravidarum</i>.</p> <p>c. Perencanaan Tindakan Memberikan intervensi klien dengan tindakan medis baik secara farmakologis atau dengan non-farmakologis</p> <p>d. Implementasi Pemberian standar asuhan kebidanan yang mengacu pada perencanaan tindakan sesuai dengan SOP</p> <p>e. Evaluasi Menilai perubahan kondisi atau keadaan umum klien setelah dilakukan asuhan dan menilai frekuensi mual muntah yang diderita klien.</p>	<p>a. Format asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan SOP</p> <p>b. Hasil laboratorium</p> <p>c. Lembar <i>Pregnancy Uniqu Quantification of Emesis/Nausea (PUQE)</i></p> <p>d. Lembar Observasi Klinis di rekam medik KRI Sahabat Sehat, Wajak</p> <p>e. Buku KIA</p>	Data akan diolah dengan teknik analisis kualitatif dan disajikan secara naratif untuk mendukung temuan kuantitatif dan memberikan gambaran mendalam mengenai praktik asuhan kebidanan.

3.5 Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam proses studi kasus ini, yaitu:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan

Digunakan untuk mencatat data hasil pengkajian menyeluruh terhadap ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* yang mencakup identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, serta kondisi klinis ibu.

2. Lembar *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE)*

Lembar ini berguna untuk mendeteksi *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil dengan menilai tingkat keparahan mual dan muntah selama 24 jam terakhir.

3. Lembar observasi klinis atau rekam medik

Berfungsi untuk mencatat perkembangan kondisi partisipan selama perawatan, termasuk tanda-tanda klinis, respons terhadap intervensi seperti pemberian medikamentosa atau terapi cairan, serta hasil pemantauan secara berkala.

4. Buku KIA

Apabila partisipan sudah memiliki buku KIA, buku tersebut dapat digunakan untuk mengetahui riwayat kesehatan partisipan selama kehamilan baik kehamilan saat ini atau kehamilan yang lalu.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi berpartisipasi, Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi moderat di

mana peneliti terlibat secara terbatas dalam situasi yang diamati (Sembiring et al., 2024). Observasi dilakukan dengan cara anamnesis, mengamati dan mencatat secara sistematis tanda klinis partisipan, pelaksanaan prosedur perawatan, serta respons partisipan terhadap terapi yang diberikan.

a. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan pengumpulan data

Persiapan ini dilakukan pada hari ke-1 seperti format pengkajian, lembar observasi klinis, mengajukan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada fasilitas kesehatan terkait, dan melakukan kuisisioner serta *informed consent* pada pasien

2. Pengambilan data

Pengambilan data dimulai pada hari pertama setelah pasien menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus. Data selanjutnya dikumpulkan secara berkelanjutan selama empat hari masa perawatan hingga partisipan di perbolehkan pulang dan tiga kali dalam kunjungan rumah. Dalam studi kasus ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Analisis data

Pengolahan data yang digunakan merupakan pengolahan data kualitatif dengan mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh selama pengumpulan data, yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Data utama berasal dari anamnesis dan pemeriksaan yang dikumpulkan dan dianalisis secara

mendalam. Dari analisis tersebut, diagnosis dan permasalahan dapat diidentifikasi. Setelah diagnosis dan masalah ditetapkan, dilakukan penatalaksanaan, diikuti evaluasi dan penarikan kesimpulan. Hasil asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan asumsi peneliti, yang didukung dengan teori yang relevan.

4. Penyajian data

Data pada studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Selain itu, dokumentasi visual dalam bentuk foto studi kasus dengan tetap menjaga privasi subjek penelitian dan akan memperlihatkan kondisi pasien secara lebih nyata, yang bertujuan untuk memperkuat analisis, serta menghadirkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas intervensi asuhan yang diberikan.

3.6 Etika Penelitian

Studi kasus ini menyertakan subjek yang dikaji maka dari itu diperlukan etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh Peneliti. Beberapa nilai etika penting yang harus dijaga dalam penelitian ini antara lain: (Putra *et al.*, 2023)

- a. Kejujuran, bersikap jujur dalam pengumpulan data, pelaksanaan metode, serta publikasi hasil, termasuk mengakui kekurangan metode.
- b. Objektivitas, meminimalkan bias dan kesalahan dengan menggunakan prosedur dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Integritas, menjaga konsistensi antara pikiran dan tindakan, menepati janji, dan bertindak tulus selama proses penelitian.

- d. Ketepatan, menggunakan instrumen dan metode penelitian yang valid, reliabel, dan tepat dalam desain, pengambilan sampel, serta analisis data.
- e. Tanggung jawab sosial, penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan peneliti harus membantu penerapan hasil penelitian.
- f. Kompetensi, penelitian dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai serta terus mengembangkan keahlian.
- g. Legalitas, mematuhi hukum, kebijakan institusi, dan menjaga transparansi serta kerahasiaan selama penelitian.
- h. Anonimitas, menjaga kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama lengkap, cukup menggunakan inisial atau kode.
- i. Kerahasiaan, menjamin keamanan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian.